Perencanaan Arsitektur Kontemporer pada Bentuk Fasad Bangunan dan Kios Pedagang Pasar Pucang di Kota Surabaya, Jawa Timur

Wiyan Dini Kusuma[1], Suci Ramadhani[2], dan Siti Azizah[3]
Program Studi Arsitektur, Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya[1,2,3]
e-mail: wyndk8@gmail.com[1]

ABSTRACT

Pucang Market is one of the largest markets in Surabaya, located on Jalan Pucang Anom. However, the current condition of the market is concerning, with dirty and dilapidated buildings, disorganized stalls, and inadequate parking capacity. These issues have led to a decline in public interest, resulting in many stalls closing due to the market's reduced foot traffic. The redesign of Pucang Market aims to revitalize the space using a contemporary architectural theme, transforming the market façade into a fresh and modern facility. Contemporary architecture is known for its latest trends, dynamic style, and versatility, featuring open spaces that integrate seamlessly. The redesign will involve reorganizing the market layout with a clear classification of stalls and stands across different floors. This arrangement aims to better organize vendors and make shopping easier for customers. The inclusion of voids at various points on each floor will ensure good air circulation between floors. Additionally, the use of low-e glass for the building's exterior will enhance natural light flow inside the market.

Keywords*: Pucang Market, traditional market, contemporary architecture, Surabaya City, market redesign*

ABSTRAK

Pasar Pucang merupakan salah satu pasar terbesar di Surabaya yang terletak di Jalan Pucang Anom. Namun demikian, kondisi pasar sekarang ini terlihat memprihatinkan dengan kondisi bangunan yang kotor, kumuh, letak stand kios tidak beraturan dan kapasitas parkir yang tidak memadai. Hal ini menyebabkan berkurangnya minat masyarakat untuk berkunjung dan menjadikan banyaknya kios yang tutup akibat kondisi pasar yang sepi. Adanya Re-desain Rancangan Pasar Pucang Di Surabaya dengan menggunakan Tema Arsitektur Kontemporer dengan merubah tampilan fasad menjadi pasar pucang baru yang lebih fresh[1]. Arsitektur kontemporer sendiri dikenal sebagai arsitektur yang paling terbaru yang paling diminati saat ini yang bersifat tidak terkait dengan era, gayanya dinamis, memiliki lebih dari satu gaya dengan ciri khas bangunan lebih banyak ruang terbuka tapi tetap saling menyatu. Re-desain Pasar Pucang menerapkan pembagian kios dan stand sesuai klasifikasi yang ditentukan dan dibedakan setiap lantainya, hal ini diharapkan mampu mengorganisir para pedagang dan memudahkan para pembeli ketika hendak berbelanja. Pemberian beberapa void disetiap titik lantai ditujukan untuk sirkulasi udara yang baik antar lantainya. Penggunaan dinding kaca low-e untuk bagian terluar bangunan guna memaksimalkan sirkulasi pencahayaan didalam pasar.

Kata Kunci : *Pasar Pucang, Pasar Tradisional, Arsitektur Kontemporer, Kota Surabaya, Redesain Pasar*

PENDAHULUAN

Pasar adalah salah satu kawasan jual beli yang mampu membantu perputaran perekonomian suatu daerah[2]. Terlebih di kota besar seperti Kota Surabaya, pasar merupakan bagian penting penunjang kehidupan kota. Pasar terbagi menjadi pasar besar dan pasar kecil. Namun seiring berjalannya waktu, beberapa pasar mulai ditinggalkan masyarakat dan beralih dengan tempat perbelanjaan modern. Hal ini terjadi dikarenakan beberapa faktor yang kurang menunjang kebutuhan belanja masyarakat seperti kurang adanya lahan parkir, kurang terjaganya kebersihan, pembagian stand pedagang yang tidak teratur, dll.

Pasar Pucang yang terletak di Jalan Pucang Anom dengan luas area sebesar 11.615 m2 dengan luas bangunan sebesar 12.000 m2 merupakan salah satu pasar terbesar di Surabaya dengan total jumlah sedagang sekitar kurang lebih 1.500 orang. Namun kondisi pasar terlihat memprihatinkan dengan dengan bangunan yang sudah tua, kotor, kumuh dan kapasitas parkir yang tidak memadai mengakibatkan kondisi pasar terasa tidak nyaman. Terlebih penataan kios di lantai 1 yang tidak tertata dengan baik mengakibatkan kondisi lantai 1 terlihat sangat padat.

Penerapan tema Arsitektur Kontemporer dalam pembangunan ulang pasar pucang dapat merubah tampilan fasad menjadi pasar pucang baru yang lebih fresh[1]. Arsitektur kontemporer sendiri dikenal sebagai arsitektur yang paling terbaru yang paling diminati saat ini[3]. Penggunaan tema Arsitektur Kontemporer dalam bangunan pasar pucang diterapkan dengan meminimalisir penggunaan sekat pada interior sehingga ruang terlihat dinamis dan terhubung satu sama lain, menggunakan material kaca berukuran besar pada dinding untuk memanfaatkan pencahayaan alami secara maksimal.

Selain penerapannya dalam fasad dan interior bangunan, penerapan Arsitektur Kontemporer dalam membangun lansekap kawasan dengan menyediakan sirkulasi dan lahan parkir yang memadai.

TINJAUAN PUSTAKA

Re-desain

Re-desain adalah kegiatan merancang dan merencanakan kembali objek bangunan yang sudah ada berdasarkan kebutuhan baik secara keseluruhan bangunan maupun hanya sebagian[4].

Pasar

Pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli yang ditandai dengan adanya transaksi jual beli secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar.

Arsitektur Kontemporer

Arsitektur Kontemporer merupakan gaya arsitektur yang paling terbaru, gaya arsitektur untuk masa sekarang dan masa yang akan datang selalu berubah mengikuti jaman[5]. Arsitektur Kontemporer bersifat dinamis tidak memiliki batas waktu dan beradaptasi dengan teknologi terbaru.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian digunakan untuk memecahkan dan menjawab permasalahan yang sedang dihadapi dengan melakukan wawancara, mengumpulkan data, klasifikasi, analisis, kesimpulan dan laporan. Objek penelitian dalam redesain rancangan pasar pucang ini yaitu pasar modern citraland dan pasar modern puncak permai. Penelitian juga menggunakan data sekunder yaitu sumber data berupa artikel dan dokumentasi didapat melalui studi literatur, data yang diperoleh dari lapangan, dan artikel website. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui karakteristik zonasi pasar, sirkulasi, dan pembagian area yang sesuai dengan karakteristik pasar. Analisa data dilakukan dengan cara survey lokasi redesain yaitu pasar pucang dan lokasi pasar penelitian yaitu pasar modern citraland dan pasar modern puncak permai.

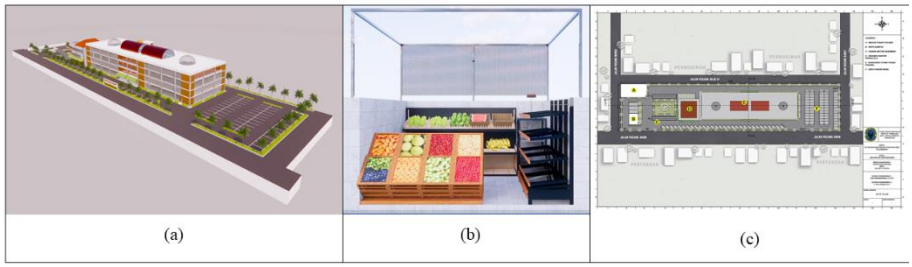


Gambar 1. Diagram Metodelogi dalam perancangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rencana pengembangan dilakukan tidak hanya memperbaiki tampilan pasar pucang sebelumnya, namun juga menciptakan kesan pasar tradisional masa kini yang tertata rapi dengan pembagian blok-blok sesuai dengan klasifikasi barang yang dijual. Selain agar terlihat lebih rapi, klasifikasi pembagian blok ini diharapkan agar mempermudah pengunjung dalam berbelanja serta meminimalisir penumpukan penjualan di satu area pasar saja[6]. Selain pembangunan fasilitas dan infrastruktur bangunan, pembangunan ulang pasar pucang juga memperhatikan sirkulasi pengguna yang dilengkapi dengan lahan parkir yang memadai.

Penerapan tema Arsitektur Kontemporer dalam pembangunan ulang pasar pucang dapat merubah tampilan fasad menjadi pasar pucang baru yang lebih fresh. Arsitektur kontemporer sendiri dikenal sebagai arsitektur yang paling terbaru yang paling diminati saat ini[7]. Penggunaan tema Arsitektur Kontemporer dalam bangunan pasar pucang diterapkan dengan meminimalisir penggunaan sekat pada interior sehingga ruang terlihat dinamis dan terhubung satu sama lain, menggunakan material kaca berukuran besar pada dinding untuk memanfaatkan pencahayaan alami secara maksimal.



Gambar 2. a) bentuk keseluruhan bangunan b) bentuk kios c) tatanan lahan

Sumber: dokumen pribadi redaksi

KESIMPULAN

Adanya Re-desain Rancangan Pasar Pucang Di Surabaya diharapkan mampu menghidupkan kembali dan menarik minat masyarakat sekitar Pasar Pucang maupun masyarakat Kota Surabaya. Yang dimana semakin tahun peminat pengunjung pasar pucang mengalami penurunan dikarenakan kondisi pasar yang tidak layak. Pembangunan ulang pasar menerapkan konsep makro sustainable dengan tema arsitektur kontemporer diharapkan mampu menjadi contoh pasar tradisional yang memiliki gaya mengikuti jaman dan beradaptasi dengan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

[1] D. Laksmi and C. Utomo, "Analisis Produktivitas Maksimum Penggunaan Lahan Pasar Pucang Anom Surabaya dengan Metode HBU (Highest and Best Use)," *JURNAL TEKNIK ITS*, vol. 6, 2017.

[2] Y. Pratama, "PASAR DESA DI CIKUPA TANGERANG," Jun. 2015.

[3] Angkasawati and D. Milasari, "PENGEMBANGAN PASAR TRADISIONAL DALAM MENINGKATKAN MINAT PENGUNJUNG DI PASAR TRADISIONAL BOYOLANGU KEC. BOYOLANGU TULUNGAGUNG TRADITIONAL MARKET DEVELOPMENT IN INCREASING VISITOR INTEREST IN BOYOLANGU TRADITIONAL MARKET KEC. BOYOLANGU TULUNGAGUNG," *PUBLICIANA: JURNAL ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK*, vol. 14, no. 1, 2021.

[4] T. Tanasya, "PASAR TRADISIONAL-MODERN DI KABUPATEN KENDAL," Apr. 2018.

[5] Ibrahim. Rizky and A. Mahendra, "Arsitektur Pasar dan Manusia sebagai Penggerak Peradaban Kota," *JURNAL SAINS DAN SENI ITS*, vol. 7, 2018.

[6] M. Sugari, E. Kridarso, and S. Handjajanti, "Identifikasi Pola Tata Ruang Dalam Konteks Pasar Sehat di Jakarta (Objek: Pasar Mayestik; Pasar Santa)," 2020.

[7] O. I. Permatasari, "EFISIENSI SIRKULASI DAN ZONASI PASAR CENGKARENG," *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, vol. 4, no. 1, p. 321, May 2022, doi: 10.24912/stupa.v4i1.16948.